

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat dan bervariasi mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat dan masalah yang dihadapi semakin kompleks. Informasi akuntansi menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh para pengelola perusahaan untuk menghadapi masalah tersebut. Sejak itulah profesi akuntan mulai dipertimbangkan keberadaannya dan jasa akuntan menjadi sangat dibutuhkan, khususnya akuntan publik. Sebelum adanya pernyataan pendapat profesional dari akuntan publik mengenai tingkat kelayakan dan keandalan informasi atau laporan keuangan yang dibuat oleh akuntan internal, terdapat proses pemeriksaan terlebih dahulu yang dilakukan oleh auditor (akuntan pemeriksa).

Selama proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor terdapat masalah atau konflik yang muncul, salah satunya adalah adanya ketidaksepakatan antara auditor dan klien terhadap aspek fungsi dan tujuan pemeriksaan. Dalam keadaan ini klien akan mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan auditor sehingga klien dapat menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan. Oleh karena secara umum auditor dianggap termotivasi oleh etika profesi dan standar pemeriksaan, maka auditor akan berada pada situasi konflik. Apabila auditor memenuhi tuntutan klien berarti dia melanggar